

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran multiliterasi: Sebuah Jawaban atas Tantangan Abad ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan*. Bandung: Refika Aditama
- Aminuddin. (2002). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Aziez, F & A.H. (2010). *Menganalisis fiksi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Azizah, I dkk. (2015). *Antologi: Penggunaan Model Multiliterasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi*.
- Casmini. (2007). *Emotional parenting*. Yogyakarta: P-Idea
- Cope, B & Mary Kalantzis. (2009). 'Multiliteracies': New Literacies, New Learning, *Pedagogies: An International Journal*, Vol.3, pp. 164-195.
- Dafit, F. (2017). *GERAM: Keefektifan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa SD dengan Model Pembelajaran Multiliterasi*.
- Goleman, D. (2001). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak emosi*. (Terjemahan T. Hermaya). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2002). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak emosi*. (Terjemahan T. Hermaya). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2003). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak emosi*. (Terjemahan T. Hermaya). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2004). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak emosi*. (Terjemahan T. Hermaya). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2005). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak emosi*. (Terjemahan T. Hermaya). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2007). *Sosial intelligence: The New Science of Human Relationship*. London: Arrow Books.
- Humphrey, N. dkk. (2007). *Emotional intelligence and educational: A critical review*. *Educational Psychology*. Vol 27 (2), pp. 235-254.
- Kalantzis, M. dkk. (2003). *Assessing multiliteracies and the new basic*. *Assessmen in Education*, Vol 10(1), pp. 15-26.

**Intan Sofia Putri Eka Miarsa, 2018**

**PENERAPAN MODEL MULTILITERASI BERBASIS KECERDASAN EMOSIONAL DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI TEKS CERITA FIKSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kalantzis, M & Bill Cope. (2008). 'Language Education and Multiliteracies', in Stephen May and Nancy H. Hornberger (Eds), *Encyclopedia of Language and Education*, Vol.1, Springer, pp.195-211.
- Kist, W. (2005). *New literacies in action: Teaching and Learning in Multiple Media*. New York: Teachers Collage, Columbia University
- Kosasih. (2016). *Strategi belajar dan pembelajaran: Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Maharani, A. dkk. (2015). *Pengaruh pembelajaran matematika model multiliterasi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar*. Antologi UPI. Bandung: UPI.
- McConachi, S.M., et al. (2010). *Content matters: a disciplinary literacy approach to improving student learning*. San Fransisco: JosseyBass, A Wiley Imprint.
- Mills, K.A. (2009). *Multiliteracies: Interrogating competing discourses*. *Language and Education*, 23(2), pp. 103-116. Australia: Queensland Universty of Technology.
- Miyarso, S. (2011). Peran penting sinematografi dalam pendidikan pada era teknologi informasi dan komunikasi. *Dinamika Pendidikan*, 2/7AXVJJJ, hlm. 102-114.
- Morocco, C.C, et.al. (2008). *Supported literacy for adolescent: Transformed Teaching and Content Learning for The Twenty First Century*. San Francisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint.
- Nugrahaeni, E.W. (2009). *Makna totalitas dalam karya sastra*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- O'Rourke, M. (2005). ANSN Snapshot Number 2: *Multiliteracies for 21<sup>st</sup> Century Schools*. Australian: The Australian National School Network.
- Rais, M. dkk. (2015). *Penguatan Nilai Karakter Mahasiswa Baru Berbasis Pembelajaran Reflektif (Reflection Learning)*. *Journal of EST*. Vol 1, 3, pp 10-20.
- Riduwan. (2015). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta .

- Sari, E.S.dkk. (2013). *Model multiliterasi dalam perkuliahan pendidikan bahasa dan sastra*. LITERA, Vol 12, 2, hlm. 245-255.
- Schwarzer, D. etc. (2003). *Fostering multiliteracy in a linguistically diverse classroom*. Language Arts, Vol 80(6), pp. 453-460.
- Semi,A. (1993). *Rancangan pengajaran bahasa dan sastra indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Setiarini, Y. (2015). *Upaya meningkatkan kemampuan menganalisis unsur intrinsik pada cerpen melalui media audiovisual*. Didaktikum: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas. Vol 16, 4, hlm. 57-61.
- Shapiro, L.E. (1998). *Mengajarkan emotional intelligence pada anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Stein. S. B. (2002). *Ledakan EQ (15 prinsip dasar kecerdasan emosionalmeraih sukses)* Bandung: Kaifa Offset.
- Sumardjo. (2014). *Seluk beluk cerpen*. Bandung: Pustaka Latifah.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Tan, J.P. (2009). From literacy to multiliteracies: *Diverse learners and pedagogical practice*. An International Journal, 4(3), pp. 213-255.
- Tarigan, H.G. (1991). *Pengajaran gaya bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Walsh, M. (2010). Multimodal literacy: *What does it mean for classroom practice?*. Australian Journal of Language and Literacy, Vol 33(3), pp. 211-239.
- Westby, C. (2010). *Multiliteracies the changing world of communication*. Topics in Language Disorder, Vol 30(1), pp. 64-71.
- Wicaksono, A. (2014). *Pengkajian prosa fiksi*. Yogyakarta: Garuda Waca.